



RENCANA OPERASIONAL

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI 2025

FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas tersusunnya Rencana Operasional (Renop) Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia periode 2024-2027. Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia yang telah disahkan oleh Rektor Institut Kesehatan Helvetia. Renop ini memuat kegiatan-kegiatan real dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumber daya (resources) yang ada.

Renop Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada Program Studi S1 Kedokteran dan Profesi Dokter di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Fakultas Kedokteran dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta Kebijakan strategi; (2) Organisasi dan Tata kelola, kepemimpinan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Pengembangan Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Kebutuhan sarana dan prasarana dll.

Dengan tersusunnya Renop Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia ini, maka arah pengembangan Fakultas menjadi terintegrasi. Renop Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dapat menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran Institut Kesehatan Helvetia dalam pembangunan Bangsa dan Negara.

Medan, Desember 2024

Ketua Program Studi,

drg. Budi, Sp.Perio, FICD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat.....	2
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN.....	3
2.1. Visi.....	3
2.2. Misi.....	3
2.3. Tujuan.....	3
2.4. Sasaran	4
BAB III RENCANA OPERASIONAL.....	5
BAB IV PENUTUP.....	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dokumen Rencana Operasional (Renop) adalah penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategi (Renstra) Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tahun 2024-2027. Dokumen Renop memuat rumusan program dan kebijakan serta rencana dan target yang bersifat kuantitatif dan operasional dari masing-masing tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Rumusan ini mencakup rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang ditetapkan oleh Renstra Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

Rumusan Renop Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, disusun secara berjenjang dan melalui proses penyusunan yang bersifat partisipatif dan kontributif dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Target-target yang ditetapkan dalam dokumen Renop ini adalah hasil kesepakatan bersama seluruh pengelola fakultas.

Merujuk pada Renstra yang bersifat umum maka dalam Renop secara rinci akan dipaparkan rencana Program Studi mencakup visi, misi, tujuan, sasaran indikator kinerja untuk mengetahui pencapaian tujuan, sasaran termasuk target-target kuantitatif dan program-program yang menjadi payung berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dalam rangka mewujudkan visi dan misi 2024-2027.

Indikator kinerja utama merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja atau pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Indikator kinerja secara keseluruhan melengkapi indikator kinerja utama. Sebagai acuan untuk menyusun rincian rumusan Renop adalah visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi penyelenggaraan yang telah ditetapkan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tahun 2024-2027.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Rencana Operasional Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia 2025 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia 2024- 2027 sebagai dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana

program dan kegiatan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan. Renop ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

1. Penyusunan program kerja Ketua Program Studi.
2. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia
3. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi untuk keperluan akreditasi.
4. Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1. Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030

2.2. Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan stakeholder di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan Continuous Quality Improvement dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

2.3. Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.
4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (good university governance) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

2.4.Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

- 1.Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
- 2.Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
- 3.Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
- 4.Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
- 5.Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (good university governance) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

BAB III

RENCANA OPERASIONAL

Berdasarkan Rencana Strategis Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tahun 2024-2027, maka disusunlah rencana operasional tahun 2025 sebagai berikut:

No.	Sasaran	Program	Kegiatan	Satuan	Baseline 2024	Target Capaian 2025
1.	Terwujudnya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan, khususnya teknologi kedokteran gigi	a. Program pemutakhiran Kurikulum Berbasis OBE dan dilanjutkan dengan Expert Review.	a. Pemutakhiran Kurikulum Berbasis OBE	Persen	80	100
			b. Expert Review Kurikulum	Persen	0	50
		b. Program peningkatan kualitas input dan output mahasiswa.	c. Kegiatan promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa	Kegiatan	0	2
			d. Pelatihan soft skill bagi mahasiswa baru	Kegiatan	0	1
			e. Pelatihan penguasaan teknologi informasi kesehatan	Kegiatan	0	1
			f. Mahasiswa penerima beasiswa	Persen	0	10
			g. Kuliah pakar expert dalam negeri	Kegiatan	0	1
			h. Kuliah pakar expert luar negeri	Kegiatan	0	1
			i. Prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik/non akademik	Jumlah	0	4
			j. Konseling kemahasiswaan	Persen	0	50
			k. Kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kebijaksanaan toleransi, antikekerasan	Kegiatan	0	1

			seksual, anti perundungan dan anti korupsi			
2.	Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi	a. Pengembangan sarana prasarana penunjang pembelajaran	a. Pengembangan bahan ajar, modul pembelajaran dan praktikum	Jumlah	10	30
			b. Pengembangan fasilitas ruang kelas dan laboratorium	Persen	Belum maksimal	85
			c. Pengembangan aset fakultas pendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi kesehatan	Persen	Belum maksimal	85
			d. Pemenuhan pustaka referensi pendukung pembelajaran	Persen	75	80
			e. Optimalisasi ketersediaan sistem akademik terpadu	Persen	Belum optimal	85
			f. Ketersediaan wahana praktik	Jumlah	3	3
			g. Ketersediaan RSGM Pendidikan Utama milik sendiri	Jumlah	Belum tersedia	Belum tersedia
		b. Pengembangan sarana prasarana pendukung penelitian dan pengabdian masyarakat	h. Pengembangan sarpras pendukung penelitian	Persen	Belum optimal	35
			i. Pengembangan sarpras pendukung pengabdian masyarakat	Persen	Belum optimal	35
		c. Pengembangan sarana prasarana pendukung keunggulan	j. Sarpras pendukung pembelajaran visi keunggulan	Persen	Belum optimal	25
3.	Terwujudnya jejaring kerja sama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridrama	a. Program Pengembangan jejaring kerja sama dengan RS dan institusi pendidikan	a. Pengembangan kerja sama dengan rumah sakit nasional	Jumlah	5	6
			b. Pengembangan kerja sama dengan institusi pendidikan nasional	Jumlah	1	2
			c. Pengembangan kerja sama dengan institusi pendidikan internasional	Jumlah	0	1

	Perguruan Tinggi		d. Realisasi kerja sama	Persen	Belum optimal	30
			e. Kuliah pakar bersama dengan mitra	Jumlah	0	1
			f. Seminar nasional bekerja sama dengan mitra	Jumlah	0	1
			g. Penelitian bersama mitra	Jumlah	0	1
			h. Pengabdian masyarakat bersama mitra	Jumlah	0	1
4.	Terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu serta kolaborasi dengan berbagai profesi	a. Program peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian dan publikasi hasil di jurnal nasional dan internasional bereputasi	a. Pelatihan metodologi penelitian	Kegiatan	0	1
			b. Penelitian dosen per tahun	Jumlah	0	5
			c. Publikasi dosen pada jurnal nasional bereputasi	Jumlah	0	5
		b. Program penyediaan dan akses dana penelitian baik bersumber dari institusi maupun mitra	d. Pelatihan dan penyusunan proposal penelitian berorientasi hibah kompetisi	Kegiatan	0	1
			e. Ketersediaan dana hibah internal penelitian kepada dosen secara bertahap	Persen	0	25
		c. Program diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan	f. Seminar publikasi/expo hasil penelitian dosen dan mahasiswa	Kegiatan	0	1
		d. Program peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat	g. Pelatihan pembuatan proposal pengabdian masyarakat	Kegiatan	0	1
			h. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara periodik	Kegiatan	0	10
		e. Program peningkatan keterampilan mahasiswa melaksanakan pengabdian	i. Optimalisasi keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat bersama dosen	Persen	0	50

		masyarakat				
		f. Program penyediaan dan akses dana pengabdian masyarakat baik bersumber dari institusi maupun mitra	j. Pelatihan dan penyusunan proposal pengabdian masyarakat berorientasi hibah kompetisi	Kegiatan	0	1
			k. Ketersediaan dana hibah internal pengabdian masyarakat kepada dosen secara bertahap	Persen	0	25
		g. Kerja sama kolaboratif antar profesi dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	l. Seminar kolaboratif antar profesi	Kegiatan	0	1
5.	Terwujudnya tata Kelola organisasi yang baik (good university governance) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan	a. Program penilaian kemajuan dan mutu strategi pembelajaran	a. Pelaksanaan monev pembelajaran	Kegiatan	0	1 kali tiap semester
			b. Pelaksanaan monev dosen dan tendik	Kegiatan	0	1 kali tiap semester
			c. Pelaksanaan monev sarana prasarana	Kegiatan	0	1 kali tiap semester
		b. Program penilaian kemajuan dan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat	d. Pelaksanaan monev penelitian	Kegiatan	0	1 kali tiap semester
			e. Pelaksanaan monev PkM dosen dan mahasiswa	Kegiatan	0	1 kali tiap semester
		c. Program peningkatan akuntabilitas dan tata kelola	f. Optimalisasi data base dosen, mahasiswa dan tendik	Persepn	Belum optimal	100
			g. Pelaksanaan AMI dan SPI	Kegiatan	0	1 kali tiap tahun

BAB IV

PENUTUP

Rencana Operasional Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tahun 2025 merupakan dasar pengembangan Rencana operasional kegiatan program kerja di lingkungan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia. Rencana Operasional ini sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Berhasilnya implementasi Renop ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renop ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa.